

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskriptif mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.²

Metode penelitian ini juga disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penyaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya ini dikenal dengan sebutan “pengambilan data secara alami atau natural”. Dengan sifat ini dituntut keterlibatan peneliti secara langsung.

Menurut keterangan di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan dengan mengamati situasi dan kondisi lapangan.

¹Lexy j Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 1994), Cet. Ke-5, hal, 3

²Sumardi Sutyabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hal 76.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Guguk Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. Lokasi peneliti adalah Kantor Bank Sampah Sehati yang beralamat di Kenagarian Guguk Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 sumber yaitu data utama dan data pendukung. Menurut Jhon Lofland dan Lyn H. Lofland “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan”.³ Sedangkan data lain seperti dokumen, foto dan data kata-kata wawancara merupakan data tambahan atau data pendukung.

Untuk itu yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan akan diambil dengan menggunakan teknik sampling bertujuan (*purposive sampling*), yang digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.⁴ Adapun contoh kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini yaitu:

1. Masyarakat sekitar Nagari Guguk yang menjadi anggota di Bank Sampah Sehati.
2. Ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan menabung di Bank Sampah Sehati.

³Jhon Lofland dan Lyn H. Lofland, *Analysing Sosial setting: A. Guantitative Observasi and analys*, (Belmont, cat, wordsworth publis hing company, 1984), hal, 47

⁴Husaiani Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Akasara, 2011) cet-ke 4, hal 45

3. Anggota Bank Sampah Sehati yang tidak mempunyai mesin jahit untuk mengolah sampah menjadi kerajinan.

Jadi dalam penelitian ini data didapat dari staf Wali Nagari Guguk, masyarakat setempat serta 20 orang anggota tetap Bank Sampah Sehati yang terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Sekretaris, Bendahara dan anggota.

Data tindakan yang diambil dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat terhadap Bank Sampah Sehati. Sedangkan data yang tertulis diambil dari data AD/ART Kantor Wali Nagari Guguk dan Bank Sampah Sehati serta laporan kegiatan keseharian kelompok Bank Sampah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak kepada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*).

Macam-macam teknik pengumpulan data, yaitu;⁵

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan teliti serta pencatatan secara sistematis.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabet, 2007), hal, 145

Sutisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan “suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Dalam pengumpulan data observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.⁶ *Participant observasi* (observasi berperan serta) adalah peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan *non participant observasi* adalah penelitian tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *non participant observation*. Dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam aktivitas sehari-hari masyarakat sebagai objek amatan dan bertindak sebagai pengamat independen. Jadi dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah strategi pemberdayaan kelompok Bank Sampah Sehati.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interviewee*.⁷

Pendekatan wawancara menggunakan petunjuk umum wawancara, yang berisikan garis besar pokok-pokok yang akan dipertanyaan dalam proses wawancara untuk menjaga agar masalah-masalah penting yang

⁶*Ibid*, hal, 145

⁷Husaini Usman , dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi penelitian sosial*, (Jakarta: PT bumi aksara. 2011) cet-ke 4 hal, 55

perlu dialami informasinya tidak terabaikan. Penggunaan petunjuk wawancara tidak bersifat baku. Pelaksanaan wawancara dapat disesuaikan dengan keadaan responden dengan konteks wawancara yang sebenarnya. Percakapan diharapkan mengalir apa adanya sesuai dengan apa yang diketahuinya.

Objek dari wawancara ini adalah Wali Nagari Guguk, anggota kelompok dari Bank Sampah dan Direktur Bank Sampah Sehati sebagai pelaksanaan serta nasabah sebagai yang terlibat dalam kelompok.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film”⁸ peneliti akan mempelajari setiap dokumentasi tertulis yang ada kaitannya dengan penelitian ini, seperti dokumentasi dan arsip Bank Sampah Sehati untuk dijadikan sebagai bahan melengkapi data skripsi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang berasal dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, langkah berikutnya adalah reduksi data dengan jalan membuat abstraksi.

⁸M. Burhan Bungis, Penelitian: *Komunikasi Ekonomi. Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal,16

Dalam analisis kualitatif, langkah-langkah analisis yang sering digunakan untuk memahami komponen-komponen data adalah melalui (a) reduksi data (b) model data (c) penarikan kesimpulan.⁹

1. Reduksi data

Teknik reduksi data meliputi tahapan perangkuman data-data (*data summary*), pengkodean (*coding*), perumusan tema-tema, pengelompokan dan penyajian cerita secara tertulis. Penyajian data merupakan bagian dari tahap analisis, yang terdiri dari langkah-langkah penyusunan ringkasan terstruktur dan sinopsis, deskripsi singkat, diagram-diagram atau matriks dengan teks yaitu proses interpretasi dan penetapan makna dari data yang telah tersajikan.

Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontiniu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan, reduksi dataantisipasi sebagaimana diputuskan oleh peneliti (sering tanpa kesadaran penuh) yang mana kerangka konseptual, situs, pertanyaan penelitian, pendekatan pengumpulan data untuk dipilih. Sebagaimana pengeumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo). Dan reduksi data/ pentransformasian proses terus menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

⁹Huberman. A Michael dan Miles. Matthewb, *Manajemen Data dan Metode Analisis Handbook Of Qualitative Research*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal 591-592.

2. Model data

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Model (displays) dalam kehidupan sehari-hari berbeda-beda dari pengukur bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Melihat sebuah tayangan yang membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan didasarkan pada pemahaman tersebut.

Dalam tujuan pekerjaan yang akan dilakukan seorang penulis, penulis menjadi yakin bahwa model yang lebih baik adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakik informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dari analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur, kasual, dan proposisi-

proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme), tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar menggunakan istilah Klasik dan Strauss (1967). Kesimpulan “akhir” mungkin tidak terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpangan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu konfigurasi Gemini. Kesimpulan juga di verifikasi sebagaimana peneliti memproses. Verifikasi tersebut mungkin seringkas “pemikiran kedua” yang berlalu dengan cepat lewat pikiran peneliti selama menulis dengan suatu tamasya pendek kembali ke catatan lapangan atau verifikasi tersebut mungkin melalui dan dilakukan secara teliti dengan argumentasi yang panjang dan tinjauan di antara kolega untuk mengembangkan (konsensus antar subjek), atau dengan usaha untuk membuat replikasi suatu temuan dalam rangkaian data yang lain. Secara singkat, makna muncul dari kata yang teruji kepercayaannya, kekuatannya, konfirmabilitasnya yaitu

validitasnya. Dengan cara lain seseorang berhenti dengan cerita-cerita menarik tentang kebenaran yang tidak diketahui dan bermanfaat.¹⁰



¹⁰Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 129-133